

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang. Dengan menggunakan angket yang *Instrument* nya di-*design* dengan menggunakan skala likert 5 point.

3.1.2 Sumber Data

3.1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.¹ Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran angket. Dalam penelitian ini angket yang tersebar terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dimana nasabah telah disediakan pilihan pertanyaan yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim dan jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala likert.² Responden diminta untuk menjawab

¹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006, hlm 8.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm 19.

pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda atau symbol (√). Angket terbuka disini di maksudkan peneliti sebagai alternatif bagi responden jika dimungkinkan terdapat faktor lain yang belum *tercover* dalam pilihan yang disajikan oleh peneliti. Dalam penerapannya responden diminta untuk menuliskan adakah faktor lain diuar faktor yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.³ Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari *website*.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan, serta landasan teori yang diperlukan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non-muslim menjadi nasabah di bank syariah, maka penelitian ini dilakukan pada :

³ *op.cit.*, hlm 11.

⁴ *Ibid*, hlm 19.

Waktu penelitian : 14 Juli 2009 sampai dengan 22 Juli 2009

Tempat penelitian : Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁵ Populasi pada penelitian ini berupa seluruh nasabah non-muslim yang menjadi nasabah Bank CIMB Niaga Syariah yang berada di Kota Semarang. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji, nasabah non-muslim yang menjadi nasabah di bank syari'ah.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan tehnik *Non Probability Sampling* dengan cara *purposive sampling*.⁷ Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Pengambilan sampel dengan metode bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah nasabah non-muslim yang menjadi nasabah di bank syariah, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti. Dikarenakan jumlah keseluruhan nasabah non muslim pada Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang sebanyak

⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006, hlm 160.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm 116.

⁷ Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Tim Penyusun, 2008, hlm 24-25.

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hlm 120-122.

250⁹ yang menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang, maka peneliti menentukan jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 30 responden dengan berdasarkan batas minimal jumlah sampel pada suatu penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

Metode angket

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti.

Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.¹⁰ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju

⁹ Hasil Wawancara dengan Diah Pratiwi selaku sekretaris Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang, pada hari Senin Tanggal 27 Juli 2009.

¹⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm 65.

2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

1. SS : 5
2. S : 4
3. N : 3
4. TS : 2
5. STS : 1

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.¹¹ Obyek penelitian yang dimaksud adalah nasabah non-muslim yang menjadi nasabah Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent (X) yang terdiri dari lokasi, pelayanan, *religius stimuli*, reputasi, *profit sharing*, dan promosi. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat nasabah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm 99.

Tabel 3.1

Variabel independent	Konsep variabel	Indikator	Item
Lokasi	Tempat dimana perusahaan melakukan kerja	1. <i>Trade area characteristics</i> 2. <i>Competitive situation features.</i> (Kasmir, 2002)	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi berada di pusat pemerintahan • Jumlah industri yang berada di sekitar bank • Jumlah pusat perbelanjaan yang berada disekitar bank • Dekat dengan nasabah
Pelayanan	Pemenuhan kebutuhan dan keinginan anggota serta ketepatan dalam penyampaian yang mengimbangi harapan anggota	1. <i>Tangible</i> atau wujud penampilan 2. <i>Responsiveness</i> atau daya tanggap (Rambat Lupiyoadi, 2006)	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi peralatan yang mutakhir • Sikap ramah karyawan dalam melayani nasabah • Mempunyai kemampuan yang baik dalam menyampaikan informasi • Karyawan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat
<i>Religius Stimuli</i>	Faktor pengetahuan dan pengalaman keberagaman yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi.	1. Pemahaman produk 2. Ketaatan terhadap agama (Anita Rahmawaty, 2008 dan Edy Wibowo, 2005)	<ul style="list-style-type: none"> • Produk sesuai dengan keinginan • Taat pada aturan agama • Kinerja perusahaan sesuai dengan prinsip agama
Reputasi	Persepsi kualitas berkaitan dengan nama dan akan mempengaruhi konsumen serta menyediakan jaminan bila ada kendala-kendala kecil di perusahaan	1. Nama baik bank 2. Keberadaannya dapat dipercaya (Iis Maryani, 2005)	<ul style="list-style-type: none"> • Popularitas • Citra bank • Jaringan perusahaan • Adanya fasilitas ATM
<i>Profit Sharing</i>	<i>Profit sharing</i> dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba.	1. <i>Nisbah</i> bagi hasil (Dodik Siswanto, 2004 dan Yunus Mustaqim, 2006)	<ul style="list-style-type: none"> • Nisbah/kesepakatan bagi hasil • Keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank

Promosi	Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat.	1. Iklan 2. Promosi penjualan (Kasmir, 2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Media yang digunakan dalam promosi • Sasaran atau konsumen yang dituju • Pemberian <i>insentif</i> (dorongan dan semangat kepada nasabah agar segera membeli produk) • Hadiah
Variabel Dependent	Konsep Variabel	Indikator	Item
Minat Nasabah	kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.	1. Dari dalam individu sendiri 2. Informasi yang disampaikan teman/ saudara (Abdul Rachman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan memperhatikan variabel-variabel yang ada nasabah berminat menjadi nasabah di bank syariah • Saran kepada orang lain agar menjadi nasabah di bank syariah.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Penyimpangan Asumsi Klasik dan Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹² Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam angket

¹² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, hlm 16.

diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir angket. Tinggi rendah validitas suatu angket atau angket dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows 16*.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.¹³

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* > 0,60.¹⁴

3.6.2 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas dan uji autokorelasi serta heterokedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak.¹⁵

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁶

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi.¹⁷

¹³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm 135.

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005, hlm 41 – 45.

¹⁵ Dwi Priyatno, *op.cit.*, hlm 28.

¹⁶ Imam Ghazali, *op.cit.*, hlm 76.

¹⁷ Dwi Priyatno, *op.cit.*, hlm 39.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.¹⁸ Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji *Durbin-Watson* (uji DW). Nilai Uji statistik *Durbin-Watson* berkisar antara 0 dan 4. Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik *Durbin-Watson* < 1 atau > 3 , maka *residuals* atau *error* dari model regresi berganda terjadi autokorelasi.¹⁹

3.6.2.4 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.²⁰

3.6.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

¹⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm 188.

¹⁹ Stanislaus S. Uyanto, Ph. D., *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm 248.

²⁰ *op.cit.*, hlm 41-42.

variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.²¹

Rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y = Minat Nasabah

X_3 = Religius Stimuli

a = Konstanta Interception

X_4 = Profit Sharing

b = Koefisien Regresi

X_5 = Reputasi

X_1 = Lokasi

X_6 = Promosi

X_2 = Pelayanan

e = error

Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

3.6.3.1 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.²²

²¹ *Ibid*, hlm 73.

²² Dwi Priyatno, *op.cit.*, hlm 81

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

3.6.3.2 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²³

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

Sb_i = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

²³ *Ibid*, hlm 83.

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus